

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut saryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggagambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan memalalui pendekatan kuantitatif.³⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami, menemukan makna, menemukan keaslian, baik pengertian empris, logika maupun logika eksperimental. Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha memaparkan materi yang berasal dari kejadian sebagai sumber untuk kemudian dianalisis sampai disimpulkan.

Pendekatan ini dijadikan metode penelitian oleh penulis untuk meneliti dan menggali informasi di MI Ma'arif NU Karangsari terkait Penerapan media papan pintar perkalian terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II. Oleh karena itu, informasi yang didapatkan dideskripsikan dengan jelas dan apa adanya.

³⁹Anwar Hidayat, *Penelitian kualitatif Pelengkapan Lengkap*, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> (diakses pada tanggal 29 januari 2024) HLM.01.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas II MI Ma'arif NU Karangsari Kebumen. Penelitian ini memilih lokasi tersebut karena pada saat observasi awal peneliti menemukan problem dalam kemampuan berhitung siswa di kelas II, maka sesuai dengan judul penelitian yaitu penerapan media papan pintar perkalian terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II.

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkan izin penelitian dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 2 yaitu pada bulan Mei sampai Juli 2024. Penelitian ini bertempat di MI Ma'arif NU Karangsari, Kecamatan, Kebumen. Pemilihan tempat penelitian ini karena sesuai dengan apa yang akan peneliti kaji yakni mengenai penerapan media pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di MI tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tentang tanya jawab antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide agar fokus pada permasalahan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan yang diajukan peneliti

yaitu penerapan media papan pintar perkalian terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II di MI Ma'arif NU Karangsari.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan pada objek, melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian, semua hal yang dapat dilihat dan juga didengar dalam observasi dapat dicatat jika itu sesuai dengan tema dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Observasi merupakan suatu pengamatan pada objek. Dengan melalui observasi peneliti mendapatkan mendokumentasikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua hal yang dapat dilihat dan juga didengar dalam observasi dapat dicatat jika itu sesuai dengan tema dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang ada di kelas II MI Ma'arif NU Karangsari.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan tema yang dikaji peneliti, baik berupa data, profil guru madrasah, dan dokumen yang berbentuk foto untuk mendukung dan menambah bukti dalam permasalahan penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan sebagai sumber data awal pada penelitian, yang meliputi :

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Karangsari
2. Guru kelas II MI Ma'arif NU Karangsari
3. Siswa kelas II MI Ma'arif NU Karangsari

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan media papan pintar perkalian terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II di MI Ma'arif NU Karangsari.

E. Teknik Analisi Data

Teknis analisis data menggambarkan metode analisis dalam mengumpulkan data, mengolahnya, dan menggunakan sebagai masukan untuk analisis kualitatif. Analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui analisis data dengan menggunakan metode kualitatif dan sifat analisis data dalam penelitian menggunakan deskriptif. Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa pentingnya analisis data sebagai berikut: sebagai wawasan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti, peneliti terus menganalisis dalam upaya menemukan makna.⁴⁰ Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga langkah-langkah analisis data kualitatif diantaranya adalah reduksi data,

⁴⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan yang ditulis di lapangan. Proses ini berlanjut bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan dan berlanjut sepanjang penelitian, dan kerangka konseptual penelitian, pertanyaan peneliti, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: a) Meringkas data, b) Mengkode, c) Menelusur, d) Membuat gugus-gugus.⁴¹

Penyajian data merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif adalah:

- a. Teks naratif, bentuk catatan lapangan
- b. Matriks, grafik, jaringan, dan began.⁴²

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara menerus selama ada di lapangan. Menurut sugiyono, penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam suatu penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah.⁴³

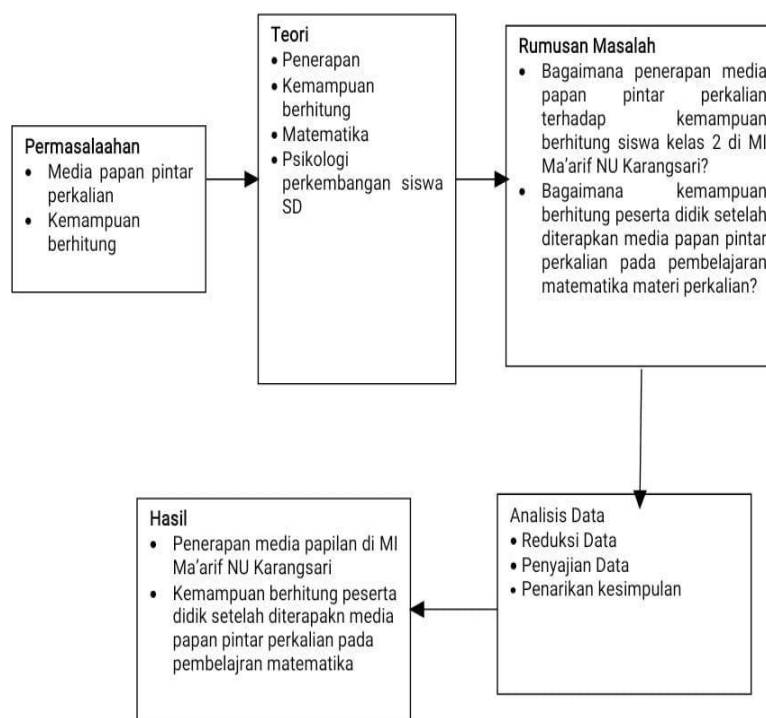
⁴¹ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

⁴² Huberman and Miles.

⁴³ nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 213–14.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut McGaghie dalam Hayati, kerangka pemikiran adalah kerangka yang mengkoordinasikan, mengajukan pertanyaan Dalam penelitian, dan merangsang penyelidikan masalah yang menyajikan alasan, masalah, dan konteks bagi peneliti untuk melakukan penelitian.⁴⁴



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

⁴⁴ Muhamad Priyanto and Tiris Sudrartono, "Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Aksesoris Pakaian Di Toko Mingka Bandung," *Value* 2, no. 1 (2021): 57–66, <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.184>.